1.KLIK Videonya ! Durasi 28 detik

0:28

•**Bom Madinah, ISIS lokal Serang Saudi ?**

kami share

•6 minutes ago

•2 views

Jeddah, Saudi Arabia (CNN) Kecurigaan mengarah ke ISIS ,Serangan datang pada akhir bulan suci Ramadhan dan Amerika ...

NEW

•

REPUBLIKA.CO.ID, MADINA -- Serangan Bom Yang Menyerang Dekat Masjid Nabawi Di Madinah Diduga Dilakukan Seorang Warga Arab Saudi. Media Lokal Setempat Telah Mengidentifikasi Pelaku Dan Asal Kelompok, Namun Motif Serangan Belum Diketahui.

Fungsi Konsuler Konsulat Jenderal Republik Indonesia Jeddah Fadhly Ahmad Mengatakan Kepada Republika.co.id melalui Pesan Selular, Selasa (5/7), Pelaku Pengeboman Madinah Merupakan Warga Arab Saudi. Sementara Pelaku Penyerangan Di Jeddah Merupakan Ekspatriat Asal Inggris.

"Sudah Dilansir Media Lokal Berbahasa Arab, Pelaku Amar Abdul Hadi Juaid Alutaibi, Dari Kelompok Radikal Alqaidah Arabian Peninsula," Kata Fadhly.

Seperti Diberitakan Sebelumnya, Serangan Bom Melanda Pos Polisi Dekat Masjid Nabawi Di Madinah Pada Senin (4/7), Tak Lama Setelah Buka Puasa. Setelahnya Dua Pengeboman Berturut-turut Terjadi Di Masjid Di Kota Qatif.

Sebanyak Empat Polisi Dan Dua Warga Sipil Dilaporkan Tewas Dalam Pengeboman. Sementara Di Qatif Tak Ada Korban Jiwa. Jumlah Korban Tewas Belum Termasuk Tiga Pelaku Pengeboman.

Selasa, 05 Juli 2016, 05:42 WIB **Jeddah, Saudi Arabia (CNN)**

Serangan datang pada akhir bulan suci Ramadhan dan Amerika merayakan Fourth of July yaitu hari kemerdekaan AS. yang merupakanserangan beruntun dan dramatis pekan lalu di Turki, Bangladesh, Yaman dan Irak, yang menewaskan puluhan orang. Mereka mengaku atau diduga dilakukan oleh ISIS.

Tim Lister, seorang ahli CNN pada urusan Timur Tengah, mengatakan serangan Saudi cocok dengan "modus operandi" dari ISIS dan kerajaan Saudi merupakan

"target nyata untuk menunjukkan" ISIS untuk mendapat perhatian dan tekanan besar."
"Arab Saudi adalah target besar bagi mereka. Mereka memiliki banyak pejuang Arab dalam barisan mereka. Mereka menganggap monarki Saudi telah mengkhianati Islam."
Kelompok ini mengklaim bertanggung jawab atas serangan bom bunuh diri pada Agustus lalu yang merobek sebuah masjid milik pasukan darurat khusus di bagian barat daya negara itu, menewaskan sedikitnya 13 orang dan menyebabkan sembilan lainnya luka-luka.
kekuatan darurat khusus kerajaan, menjawab dengan Kementerian Dalam Negeri, terdiri petugas keamanan cepat-respon digunakan untuk berbagai situasi, termasuk penyelamatan, kontrol kerusuhan dan tindakan polisi lainnya. Pernyataan ISIS 'mengklaim kekuatan darurat memainkan peran penting dalam menyiksa para pendukung ISIS.
Peter Bergen, CNN analis keamanan nasional, kata pihak ISIS menyerukan serangan selama bulan Ramadhan dan "sekarang kami menguasai mereka."
Menyerang sebuah masjid Syiah, entitas AS dan kota suci Madinah dimaksudkan untuk mempermalukan Saudi. Serangan terhadap Medina khusus memotong klaim keluarga kerajaan Saudi untuk menjadi "pelindung dari dua tempat suci," kata Bergen, referensi ke situs suci Mekkah dan Madinah.
Tapi, Bergen mengatakan, serangan bunuh diri di Madinah tidak bisa lebih produktif karena serangan itu terjadi di lokasi Muslim dihormati selama bulan Ramadhan.
Tampaknya masuk akal untuk melakukan tindakan semacam itu, kata dia, dan dia mengharapkan itu akan disambut dengan "kutukan kuat dan kebingungan" oleh umat Muslim.
sumber : http://edition.cnn.com/2016/07/04/middleeast/saudi-arabia-jeddah-bomb/index.html